**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM DIBURSA EFEK INDONESIA**

**(Yang Termasuk Dalam Indeks IDX BUMN20 Periode 2018-2020)**



***Oleh :***

*Elfira Anggelita*

*18061140*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DANAKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM DIBURSA EFEK INDONESIA**

**(Yang termasuk dalam Index IDX BUMN20 periode 2018-2020)**

Oleh :

Elfira Anggelita

*18061140*

Program studi Akuntansi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan seperti return on assets, current ratio dan total assets turnover terhadap harga saham bumn20 yang terdaftar di bursa efek indonesia baik secara parsial maupun simultan.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam INDEKS BUMN20 tahun 2018-2020 dan memiliki informasi yang dibutuhkan untuk variabel penelitian yaitu 20 perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder harga saham yang diperoleh dari yahoo finance dan situs bursa indonesia. data dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA,CR DAN TATO secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. secara parsial variabel ROA DAN CR berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci : Profitabiitas, Likuditas, dan Harga Saham.**

**PENDAHULUAN.**

**Latar belakang.**

Perusahan dapat dikatakan mempunyai nilai jual tinggi jika, laporan yang disajikan dalam keadaan profit dalam periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Laporan keuangan yang disediakan perusahaan dapat dijadikan sebagai pengukuran keuangan dari perusahaan itu sendiri. Menurut Harap (2015:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu, adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca atau laporan laba atau rugi atau hasil usaha. Kinerja rasio keuangan digunakan investor sebagai pembanding rasio keuangan dan dari industri manakah yang paling baik dan layak yang nantinya digunakan investor untuk mengambil keputusan investasi.

 Terkait dengan investasi saham, seorang investor tentunya akan melakukan beberapa pertimbangan sebelum melakukan investasi. Investor akan memperhitungkan dalam memilih saham. Dan akan berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan tingkat resiko yang seminimal mungkin. Dengan memilih informasi dan strategi investasi yang sesuai . Seorang investor tentunya akan menganalisis faktor yang berkaitan dengan perusahaan sebelum seorang investor melakukan dan menentukan untuk menginvestasikan sahamnya pada pasar modal, serta membandingkan hasil laporan tahunan untuk memperoleh informasi yang relevan. informasi yang relevan tersebut digunakan oleh investor untuk mengambil kepuasaan, kemudian menghindari agar tidak terjebak dalam kondisi yang nantinya akan merugikan (Gustmainar dan Mariani 2018:467). Strategi diantaranya menggunakan momentum strategi. Strategi momentum ini merupakan strategi investasi dengan membeli saham yang sebelumnya memiliki kinerja baik (*winner*) dan menjual saham sebelumnya yang memiliki kinerja buruk *(lose*r). Dimana pergerakan harga akan cenderung mengikuti trend-nya atau memiliki jangka waktu yang panjang (Jaryono,2011). Penelitian ini menggunakan pendekatan fundamental dalam melakukan analisis terhadap perubahan harga saham, situasi ekonomi perusahaan yang telah dicantumkan dalam laporan laba rugi, arus kas, Neraca dan tentunya harga saham di Bursa Efek Indonesia. Rasio yang digunakan pada penelitian .

 *Return on assets* atau yang biasa kita sebut dengan ROA adalah suatu alat yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan berbagai aset yang dimiliki perusahaan untuk bisa menghasilkan laba ( Eduardus Tandelilin). ROA sendiri akan menilai kemampuan perusahaan perdasarkan penghasilan di masa lampau agar bisa dimanaatkan pada masa periode selanjutnya. ROA sendiri lebih digunakan untuk mengevaluasi apakah pihak manajemen sudah mendapat imbalan yang sesuai berdasarkan aset yang dimilikinya. (*Current rasio)* atau CR digunakan untuk mengetahui besarnya utang lancar yang dibayarkan dengan memanfaatkann aset lancar perusahaan yang dimiliki (Pungkasawan,2018) CR tidak hanya dimaksudkan untuk menilai masalah likuiditas tetapi untuk menilai pernggunan modal kerja entitas.*(Total asset turn over)*Atau TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva ( Kasmir,2016 : 185)

 Berdasarkan pengaruh variabel-variabel diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham pada indeks BUMN 20. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Yang Termasuk Dalam Indeks IDX BUMN20 Periode 2018-2020)”.**

**Rumusan masalah**

## Apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahan indeks BUMN20?

## Apakah CR berpengaruh terhadap harga saham pada perusahan indeks BUMN20?

## Apakah TATO berpengaruh terhadap harga saham pada perusahan indeks BUMN20?

**Tujuan masalah**

## Pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan indeks BUMN20.

## Pengaruh CR terhadap harga saham pada perusahaan indeks BUMN20.

## Pengaruh TATO terhadap harga saham pada perusahaan indeks BUMN20

**Tinjauan pustaka.**

Sebuah perusahaan dalam mengukur sebuah kinerja keuangan pastinya menggunakan sebuah alat analisis keuangan yang berupa rasio keuangan, untuk menentukan kondisi keuangan dalam sebuah perusahaaan pada masa yang akan datang atau masa lampau dan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015:138). Dengan tujuan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melakukan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar Fahmi (2018 : 142).

Rasio keuangan berguna untuk melakukan sebuah analisa pada kondisi keuangan dan menilai kinerja manajemen dalam suatu perusahaan. Halim (2016:74) analisis rasio keuangan merupakan rasio yang dasarnya disusun dengan mengabungkan angka-angka dalam laporan laba-rugi dalam sebuah neraca. Serta rasio keuangan merupakan cara untuk membandingkan sebuah data laporan keuangan dengan tujuan untuk menjadi lebih berarti Samryn (2015: 363).

1. Rasio lancar *(Current rasio)*

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. Kasmir (2016 : 134)

 $Current rasio=\frac{Aktiva lancar }{\left(hutang lancar \right)} X 100\%$

1. Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over Ratio*) Perputaran total aktivas menunjukkan efisiensi dimana perusahaan menggunakan seluruh aktivanya untuk menghasilkan penjualan. Dengan rumusnya :

$$total aseet turn over =\frac{ penjualan netto}{modal aktiva } X 100$$

1. *Return on equity* (ROA) suatu rasio pendapatan bersih perusahaan dengan total aset. Perbandingan laba bersih terhadap modal (*equity*)

$$\frac{laba bersih }{equitas pemegang saham}$$

**Pasar modal**

Pasar modal adalah tempat pertemuan anatra penawaran dengan permintaan surat berharga. Ditempat ini para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund)* melakukan investasi dalam surat berharga (Sumariyah,2011:5). Sedangkan pasar modal menurut martalena dan malinda (2011:2) pasar modal adalah pasar untuk berbagi instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan,baik surat utang, ekuitas, reksadana maupun instrument lainya dan sebagian sarana kegiataan investasi dengan demikian pasar modal memfasilitasi jual beli dan kegiatan lainya. jadi disimpulkan pasar modal adalah sebuah wadah yang mempertemukan antara penjual dan pembeli sekritas jangka panjang, sedangkan tempat terjadinya transaksi itu bursa efek. oleh karena itu bursa efek adalah arti dari pasar modal secara fisik

Harga saham

 Harga Saham didefinisikan sebagai harga saham yang nyata dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau apaila pasar ditutup,maka harga pasar adalah harga penutupnya, Musalifah azis (2015:80) sedangkan menurut Rusdin (2008:66) dalam bukunya Teori, Masalah dan Kebijakan dalam Praktik, harga saham ditentukan menurut hukum permintaan penawaran atau kekuatan tawar–menawar. Makin banyak orang yang ingin 17 membeli, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Sebaliknya, makin banyak orang yang ingin menjual saham, maka saham tersebut akan bergerak turun. Harga saham dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam lembar saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal meneri arti penting karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

1. Harga Perdana.

Harga perdana adalah harga pada saat saham tersebut tercatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh pinjaman emisi *(underwriter)* dan emiten. Dengan itu, akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual untuk menentukan harga perdana.

HIPOTESIS.

1. **Pengaruh ROA terhadap harga saham.**

ROA (*Return on asset)* digunakan untuk mengetahui, dan mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh laba keuntungan bersih. dan tentunya akan meningkatkan daya Tarik perusahaan kepada investor. Diaz dan Jufrizen (2014) ROA adalah tingkat pembagian laba yang dihasilkan atas pengelolaan aset atau investasi perusahaan. Bagi investor, ROA dijadikan sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan memilih perusahaan untuk berinvestasi di pasar modal. Menurut Darsono dan Ashari (2005:57) menyatakan bahwa “dengan mengetahui rasio ini, maka dapat dinilai apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivanya dalam kegiatan operasional perusahaan.

 Pernyataan diatas di perkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Malintan (2013). Aziz (2012) dan Prabowo (2013) bahwa ROA terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* dan hargasaham. Serta penelitian dari E. Amaliah Itabillah (2011) bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H1: Return On Assets (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.**

1. **Pengaruh CR Terhadap Harga Saham.**

 CR (*Current rasio)* berfungi sebagai penilaian efektifitas perusahan dalam melunasi hutang-hutangnya dengan asset lancarnya. Semakin baik perusahan dalam melunasi hutangnya, maka berfungsinya rasio ini semakin tinggi, dimana hal tersebut akan membuat investor tidak perlu khawatir akan resiko timbul nya kerugian pada perusahaan. Rasio CR juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam kewajibanya membayar hutang jangka pendek, Kasmir (2016:134).

 Pernyataan diatas di perkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh

Megawati (2018) dan Kuswara (2012) dalam penelitianya berpendapat pengaruh positif dan signifikan dari CR pada harga saham perusahan. Hal ini disebabkan oleh semakin tingginya CR perusahaan menunjukan semakin tinggi pula kemampuan perusahan menyelesaikan kewajibanya dan tentunya investor merasa aman untuk menambahkan modalnya ke perusahaan dan memberikan peningkatan harga saham perusahaan yang memiliki CR yang tinggi. Dengan kesimpulan dan argumentasi diatas dapat disumpulkan bahwa :

 **H2 : CR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.**

1. **Pengaruh TATO Terhadap Harga Saham**

 TATO *(total asset turnover)* adalah alat ukur keuangan dalam menilai kinerja keuangan dalam perusahaan untuk menghasilkan penjulan dalam periode tertentu dengan mengunakan seluruh aset dari perusahaan. Menurut Sartono (2016) Semakin tinggi efektiftivitas perusahaan menggunakan aktiva untuk memperoleh penjualan diharapkan perolehan laba perusahaan semakin besar, hal ini akan menujukkan kinerja perusahaan semakin baik. investor akan menyukai hal tersebut tentunya, investor akan mendapat keuntungan yang besar dari perusahaan dengan kemungkinan laba yang dihasilkan juga akan meningkat.

Pernyataan diatas di dukung oleh penelitian terdahulu yang meggunakan *Total Assets Turnover* Rico Wijaya (2017), serta Albertus dan Wijaya (2017) menunjukan *bahwa Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. menunjukan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh dan negatif terhadap harga saham.Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dirumuskan bahwa :

**H3: TATO Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham**

**METODE PENELITIAN.**

**POPULASI.**

populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

**SAMPEL.**

penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu cara dalam pemilihan sampel menggunakan beberapa kriteria dan yang memenuhi kriteria sampel akan dijadikan sampel dalam penelitian ini (Widarjo dan Setiawan, 2013).

Dengan sampel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahan BUMN20 yang terdaftar dibursa efek indonesia BEI.
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap dan menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara terus menerus pada tahunan 2018-2020.

**METODE PENGUMPULAN DATA.**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi.

Menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan pada

perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

1. Studi kepustakaan.

Pengumpulan data sekunder ini melalui artikel,jurnal, penelitian terdahulu

yang sesuai dengan penelitian ini.

**DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependent yaitu harga saham dan variabel independent yang digunakan adalah *Return of asset. Current ratio, dan Total Assets Turnover.*

**Analisis statisstika deskriptif.**

 Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) standar deviasi, varian, maksimum dan minium.

**Metode analisis data.**

 Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukan arah hubungan antara variabel atau lebih serta menunjukan arah hubungan antara variabel independen dan dependent menurut sugiyono (2016:192) . Dalam analisis ini yaitu regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh harga saham, pengujian dilakukan dengan mengunakan SPSS. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

 Y = b0 + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e

Keterangan :

Y = Nilai variabel dependen

X = Nilai variabel independent

b0 = Konstanta

b1-b3 = Koefisien regresi

X1 = ROA

X2 = CR

X3 = TAT0

E = error

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.**

**Statistik deskriptif.**

**Tabel 4.2**

**Hasil statistik deskriptif.**



Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa jumlah perusahaan dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan dan laporan kuangan yang digunakan dalam penelitian ini selama 3 tahun mulai dari 2018-2020 dan diperoleh data bahwa CR dengan nilai mean sebesar 1.4695 standar deviasi sebesar 69547. Dengan minimum 45, nilai maksimum sebesar 4,41. Data ROA memiliki nilai mean sebesar 1082 dengan standar deviasi sebesar 23506, nilai minmum 0 dan memiliki nilai maksimum sebesar 1.14 . data TATO memiliki nilai mean sebesar 1.728, standar deviasi sebesar 19177, nilai minimum 0.0, dan nilai maksimum sebesar 0.71. data harga saham memiliki nilai mean sebesar 2905,216 standar deviasi sebesar 2684,272, nilai minimum sebesar 218, dan nilai maksimum sebesar 12750.

**UJI ASUMSI KLASIK**

**Tabel 4.3**

**Hasil uji Normalitas**



Berdasarkan tabel 4.3 Maka didapatkan hasil bahwa data telah terdistribusi normal,karena syarat data terdisibustri normal karena nilai sig. > 0.05 dengan kata lain variabel yang terdapatdaam data penelitian ini yaitu CR, ROA, TATO dan harga saham yang diasumsikan memiliki distribusi normal.

**UJI MULTIKOLERASI.**

**Tabel 4.4**

**Hasil uji multikolerasi**



Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil yang menunjukan bahwa angka tolerance variabel CR, ROA, TATO > 0.1 dan angka VIF variabel dependen <10 dengan kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Uji Heteroskedasitas.**

**Tabel 4.5**

**Hasil uji heteroskedastisitas.**



Berdasarkan hasl tersebut menyatakan bahwa semua variabel bebas memiliki angka sig > 0,05 maka seluruh variabel yang digunakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**UJI AUTOKORELASI**

 **Tabel 4.6**

**Hasil dari uji autokrelasi**



Berdasarkan hasil dalam tabel 4.6 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lolos atau data tidak terjadi autokorelasi atau bebas dari gejala autokorelasi dengan nilai DU < DW < 4-DU

Dengan nilai masing-masing :

DU = 1,6875

DW = 1,770

4-DU = 2,3125

**UJI PERSAMAAN REGRESI.**

**Tabel 4.7**

**Hasil uji persamaan regresi**



 Harga saham = 6,513 + 0.731CR + 1,440ROA + 0,574TATO + e

**UJI HIPOTESIS (t)**

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Parsial**



1. CR Secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham karena nilai sig < 0.05 dan t hitung bernilai positif dengan hasil (h1 diterima).
2. ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap harga sahan karena nilai sig <0.05 dan t hitung bernilai positif (h2 diterima)
3. TATO secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham karena niai sig < 0,05 (h3 tidak diterima)

**PEMBAHASAN.**

1. **Pengaruh *Current ratio* terhadap harga saham**

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.9. dengan mengunakan tingkat signifikan a =0,05 dari variable current ratio, diperoleh nilai t sebesar 2,907 dengan tingkat signifikan sebesar 0,005 lebih kecil lebih kecil dari dari tingkat 0.05 (0.005 < 0.05) sehingga hipotesis pertama diterima dan berpengaruh terhadap vaiabel X dan Y. dan *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Di perusahan BUMN20 yang terdaftar di BEI dinyatakan diterima.

1. **Pengaruh *Return of assets* terhadap harga saham.**

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.9 dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar a = 0,05 dari variable *return on asets*, diperoleh nilai t sebesar 2.506 dengan tingkat signifikan sebesar 0.015 lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05 (0.015 < 0.05) berpengaruh terhadap variable X dan Y, sehingga hipotesis kedua diterima, jadi *return of asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Pada perusahaan BUMN20 yang terdaftar di BEI dinyatakan di terima.dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan, para manajemen perusahaan Sudah memperhitungkan dengan baik kemampuan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba pada aset yang dimiliki perusahaan. ROA berpengaruh terhadap harga saham

1. **Pengaruh *Total asset turnover* terhadap harga saham.** Berdasarkan hasil uji diatas, dengan menggunakan tingkat signifikan menunjukan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian justru menunjukan bahwa TATO yang tinggi dari perusahaan sampel justru di iringi dengan penurunan harga saham, kondisi ini dilihat dari nilai minimum 0.00 dan nilai maksimum 1.14 dengan nilai rata-rata 0.1082 dan tingkat signifikan TATO (0.494>0.05) tidak berpengaruh signifikan,sehingga Menunjukan bahwa kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan aktivanya secara efektiv dan efisien ternyata tidak berpengaruh terhadap minat investor untuk membeli harga perusahaan tersebut, hal ini dapat terjadi terhadap beberapa perusahaan yang mampu mendapatkan TATO yang tinggi pada periode yang sama dan tidak diikuti dengan laba bersih yang lebih besar yang membuat investor tidak tertarik untuk membeli saham perusahaan ini.

**KESIMPULAN DAN SARAN.**

**Kesimpulan.**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, likuditas, dan aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan BUMN20 yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2018-2020 yang telah dilakukan dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return on asset* ( ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan BUMN20 yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2020.
2. *Current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan BUMN20 yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020.
3. *Total assets turn over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan BUMN20 di bursa efek indonesia pada tahun 2018-2020.

**Saran.**

Kesimpulan dan hasil penelitian diatas, maka diajukan saran-saran sebagai beikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan menguji variabel-variabel selain Profitabilitas, Likuditas dan Aktivitas sehingga bisa mengidentifikasi pengaruh terhadap harga saham secara lebih signfikan, misalnya dengan variabel rasio lainya seperti EPS, DER dll.
2. Diharapkan dapat mengunakan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi harga saham selain rasio keuangan dan dapat menambahkan periode waktu penelitian.
3. Diharapkan dapat mengunakan sampel perusahaan pada sektor lain.

**Keterbatasan.**

Peneliti dalam melakukan penelitian memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Terbatasnya Sumber data yang didapatkan mengenai harga saham diperusahaan BUMN20 di BEI.
2. Data mengenai harga saham kurang akurat dikarenakan harga saham yang berubah-ubah secara fluktuatif.
3. Terbatasnya sampel dan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan, sehingga menghambat peneliti mencari data.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dewi, dkk. 2018. “pengaruh ROA,ROE DAN EVA terhadap harga saham perusahaan yang tergantung dalam Jakarta Islamic indekx periode 2014-2016”. 1 (1): 97-109.

Farkhan dan ika. 2012 “pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan manufaktir ddi BEI. *Skripsi* fakultas ekonomi universitas stikubank semarang.

# Gabriella Shazha aristrie. 2019. “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Studi empiris pada perusahaan yang masuk dalam indeks Kompas 100 tahun 2016–2018)”. *Skripsi*. Fakultas ekonomi universitas AA YKPN.

Hanafi, mamduh m. dan abdul halim. 2016. “*analisis laporan keuangan Yogyakarta*. UPP STIM YKPN.

<http://www.softwareeasyaccounting.com/artikel/jenis-dan-pengguna-laporan-keuangan/>. Diakses 24 september 2021.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Indeks\_BUMN20. Diakses 15 agustus 2021](https://id.wikipedia.org/wiki/Indeks_BUMN20.%20Diakses%2015%20agustus%202021).

<https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan>. Diakses 1 agustus 2021.

<https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-roa-return-assets-rumus-roa-pengembalian-aset/>. Diakses 28 juli 2021..

<https://www.jurnal.id/id/blog/2018-rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/>. Diakses pada 1 agustus 2021.

irwansyah, Dwi suryaningsih 2019. “*Pengaruh rasio profitabilitas,likuditas, leverange dan aktivitas Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris BUMN yang Terdaftar di BEI)”. Skripsi* Fakultas ekonimi dan bisnis Universitas UNMUL.